

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2013-2033





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 022/KEP/L3/D/2015

Tentang :

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2013 - 2033**



Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah setelah:

MENIMBANG

1. Bahwa pengelolaan Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, merencanakan, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan fungsional dipandang perlu disusun dalam bentuk RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP).
2. Bahwa RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) sebagaimana disebut pada diktum 1 (satu) ditetapkan dalam Ketetapan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

MENGINGAT

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2005 tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 85 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Pengubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 Tahun 2005 tentang Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;

12. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 86/SK-PP/IV-B/I.C.1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
13. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
14. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
15. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
16. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 275/KEP/I.0/D/2012 tertanggal 26 Muharram 1434 H./10 Desember 2012 M, tentang: Perubahan Susunan Pimpinan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015.

MEMPERHATIKAN :

1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor 0086/II.3.AU/A/2015 tanggal 06 Februari 2015 tentang: Permohonan Pengesahan Rencana Induk Pengembangan (RIP).
2. Hasil keputusan rapat Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggal 07 Februari 2015.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN :

PERTAMA :

Mengesahkan **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA 2013 - 2033** sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini sebagai salah satu panduan pengelolaan Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai pengganti atas Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang telah disahkan sebelumnya.

KEDUA :

Keputusan ini disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai amanat.

KETIGA :

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Yogyakarta
17 Rab. Akhir 1436 H.

Pada tanggal : -----
07 Februari 2015 M.

Ketua,

Chairil Anwar

Dr. H. Chairil Anwar



Sekretaris,

Muhammad Samsudin

Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd.

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Yogyakarta dan Jakarta.
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.
3. Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Surabaya.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN.....	6
BAB 2. ANALISIS SWOT.....	11
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	11
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman).....	12
C. Analisis Posisi Organisasi.....	13
BAB 3. ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP).....	17
BAB 4. KEBIJAKAN DASAR, STRATEGI DASAR DAN INDIKATOR KINERJA.....	21
BAB 5. PENUTUP.....	53

PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Pujian hanya milik Allah SWT semata. Sholawat dan salam semoga selalu diberikan kepada insan mulia Muhammad SAW. Berkat rahmat-Nya, Allah telah memberikan inspirasi, pemikiran kepada tim penyelaras sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMSurabaya 2013-2033 sesuai rencana semula.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi rektor dan sivitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Muhammadiyah Surabaya ke depan, sesuai dengan visi, misi, tujuan pedoman matan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan *Rencana strategis (Renstra)* dan *Rencana Operasional (Renop)* dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat universitas hingga ke tingkat program studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari BPH, Warek, Dekan, Wadek, Kaprodi, UPT, biro, dan *stakeholder* lainnya. Terutama tim penyelaras RIP UMSurabaya 2013-2033 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih.

Surabaya, Desember 2013

Rektor

TTD

Dr.dr.Sukadiono, MM.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di kota Surabaya. Sebagai perguruan tinggi Islam yang telah berumur 29 tahun, pencapaian tujuan universitas yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. UMSurabaya selama ini lebih menfokuskan pada fungsi pembelajaran (*teaching university*), namun belum menghasilkan lulusan dengan kualitas layaknya lulusan dari suatu *teaching university* yang ideal. Banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk sampai pada kualitas ekseen *teaching university* hingga mencapai sebuah universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*.

Tahapan perubahan dari *teaching university* menjadi *research and entrepreneurship university* merupakan konsekuensi logis dari visi UMSurabaya yakni menjadikan universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*. UMSurabaya bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan melakukan lompatan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta penanaman nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada 2002 dan berlaku sampai dengan 2012 dan RIP kedua direncanakan berlaku dalam waktu 20 tahun (tahun 2012 sampai dengan 2032).

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyelaras yang ditetapkan melalui SK Rektor. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UMSurabaya.

B. Sejarah UMSurabaya

UMSurabaya pada awalnya terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi. Lembaga tersebut meliputi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964 semula berinduk pada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975 semula berinduk pada Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1981, dan Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu lembaga dengan nama Universitas Muhammadiyah Surabaya yang selanjutnya disingkat UMSurabaya. Seluruh jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0142/0/1984 dengan status terdaftar.

Semula UMSurabaya terdiri atas tiga fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bentuk baru dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai bentuk baru dari Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai bentuk baru dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor: Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syari'ah berinduk ke UMSurabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pembina Kesehatan melalui Surat Nomor: IV.B/4.a/220/1992 tanggal 14 Desember 1992 mengajukan Permohonan Pendirian Pendidikan Ahli Madya Kesehatan di lingkungan Muhammadiyah/Aisyiyah kepada Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan Republik Indonesia untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis, khususnya program Ahli Madya Kesehatan. Berdasar Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.06.1.1.3331 tanggal 8 September 1993 secara resmi berdiri Akademi Keperawatan (AKPER) di UMSurabaya.

Fakultas Hukum dengan Jurusan Ilmu Hukum (S1) dan Akademi Analis Kesehatan (D3) didirikan pada 2001. Akademi Keperawatan dan Akademi Analis Kesehatan digabung dalam satu fakultas menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) pada 2005.

Pada 2003 UMSurabaya bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menyelenggarakan Program Pascasarjana Magister Studi Islam (S2), konsentrasi Pemikiran Hukum Islam dan Psikologi Pendidikan Islam (S2). UMSurabaya mempunyai Program Pascasarjana meliputi program studi Magister Pendidikan Islam (2004) dan program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2006).

Pada 2006 UMSurabaya juga menyelenggarakan dua program studi bidang kesehatan, yakni (1) Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners untuk jenjang strata satu (S1) dan (2) Program Studi Kebidanan untuk jenjang diploma tiga (D3). Selanjutnya pada 2008 diselenggarakan Program Studi Psikologi (S1).

Mulai 2009 diajukan ijin penyelenggaraan Fakultas Kedokteran. Pada 2012 diajukan ijin penyelenggaraan program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (S1), pada 2013 diajukan program studi Perbankan Syariah (S1) dan program studi Magister Hukum Ekonomi Syariah.

UMSurabaya saat ini telah memiliki enam fakultas dengan 22 program studi yang terakreditasi dan dua (2) program studi dalam proses pengajuan akreditasi. Program pascasarjana dua program studi terakreditasi dan satu program studi proses pengajuan akreditasi. Berikut disajikan daftar nama program studi beserta status akreditasinya.

Tabel 1.1 Status Akreditasi Program Studi di UMSurabaya

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT	No. SK Akreditasi
1	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
	Pendidikan Matematika (S-1)	B	204/SK/BAN-PT/Akred-S/VII/2014
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1)	B	197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/SI/IX/2013
	Pendidikan Bahasa Inggris (S-1)	B	038/BAN-PT/Ak-XII/SI/XII/2009
	Pendidikan Biologi (S-1)	B	040/BAN-PT/Ak-XII/SI/IV/2009
	Pendidikan Guru PAUD (S-1)		Proses akreditasi
2	FAKULTAS AGAMA ISLAM		
	Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) (S-1)	B	237/SK/BAN-PT/Ak/XVI/S/XI/2013

	Ahwal Al Syakhsiyyah (Syariah) (S-1)	B	042/BAN-PT/ak-XV/S1/XI/2012
	Perbandingan Agama (Ushuludin) (S-1)	C	042/BAN-PT/ak-XV/S1/XI/2012
	Perbankan Syariah (S-1)		Proses Akreditasi
3	FAKULTAS EKONOMI		
	Manajemen (S-1)	C	151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013
	Akuntansi (S-1)	C	151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013
4	FAKULTAS ILMU KESEHATAN		
	Kebidanan (D-3)	C	004/SK/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010
	Keperawatan (D-3)	B	021/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IX/2009
	Analisis Kesehatan (D-3)	C	017/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/VIII/2009
	Keperawatan (S-1)	C	026/BAN-PT/Ak-XII/SI/IX/2009
	Psikologi (S-1)	C	003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
	Profesi Ners		Proses Akreditasi
5	FAKULTAS HUKUM		
	Ilmu Hukum (S-1)	C	026/BAN-PT/Ak-XI/S1/X/2008
6	FAKULTAS TEKNIK		
	Teknik Mesin (S-1)	C	030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
	Teknik Elektro (S-1)	C	030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
	Teknik Arsitektur (S-1)	C	030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
	Teknik Sipil (S-1)	C	044/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013
	Teknik Perkapalan (S-1)	C	030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
	Teknik Komputer (D-3)	C	001/SK/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/I/2013
7	PROGRAM PASCA SARJANA		
	Magister Pendidikan Agama Islam (S-2)	B	218/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/X/2013
	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-2)	B	054/SK/BAN-PT/Ak-X/M/II/2013
	Magister Hukum Ekonomi Syariah (S2)		Proses Akreditasi

C. Dasar Hukum Penyusunan RIP

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Statuta UMSurabaya tahun 2013

D. Pernyataan Visi UMSurabaya

Visi Universitas Muhammadiyah Surabaya menggambarkan kondisi yang ideal dari UM-Surabaya yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas Universitas Muhammadiyah Surabaya, pada masa yang akan datang. Rumusan visi Universitas yang telah ditetapkan

adalah : **“UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas, dan *entrepreneurs*hip”**. Dalam memudahkan pemahaman terhadap visi Universitas Muhammadiyah Surabaya, agar dapat dijadikan sebagai pedoman bersama bagi seluruh civitas akademika, maka visi universitas perlu didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

1. Keunggulan yang ingin dicapai dibidang moralitas memiliki makna bahwa Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah milik persyarikatan muhammadiyah berdasarkan kepada :
 - a. Moralitas keIslaman dan ke-Muhammadiyah, melalui dakwah Islam amar makruf nahi munkar di semua bidang dalam mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil alamin menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
 - b. Moralitas kebangsaan dimana Universitas Muhammadiyah Surabaya diharapkan mampu mewujudkan tujuan civitas akademika yakni menjadi teladan dan memiliki akhlakul karimah, yang memberi inspirasi dan kontribusi dalam mencerdaskan dan mencerahkan kehidupan bangsa yang berkemajuan.
2. Keunggulan yang ingin dicapai dibidang intelektualitas memiliki makna bahwa Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai amal usaha di bidang pendidikan yang diharapkan menghasilkan sumber daya insani yang memiliki kompetensi tinggi dan profesional.
3. ***Entrepreneurs*hip** memiliki makna bahwa Universitas Muhammadiyah Surabaya diharapkan mampu mengembangkan ***entrepreneurs*hip**; disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan memiliki kecakapan hidup pada civitas akademika.

E. Pernyataan Misi UMSurabaya

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa entrepreneur
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip good governance.

F. Tujuan UMSurabaya

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
4. Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar
5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan

G. Motto UMSurabaya

“Morality, Intellectuality, Entrepreneurship ”

BAB II

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT UMSurabaya menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan

1. UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi
2. Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.
4. Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program PIM yang handal dengan setiap tahun menghasilkan minimal 10 karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan.
5. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia
6. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 800 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif
7. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat
8. Universitas memiliki 25 kerjasama luar negeri dan 68 kerjasama dalam negeri
9. Universitas memiliki 252 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, denagan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 25 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 22 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20.
10. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.
11. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
12. Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system *digital library*.
13. Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarat pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah.
14. UMSurabaya memiliki 30 Program studi, dengan akreditasi Insttusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2008
15. UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.

Kelemahan

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.
2. Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning
3. IPK lulusan masih sebagai besar 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar < 405, dengan masa tunggu lulusan sebagian besar > 4 bulan.
4. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen.
5. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
6. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
7. Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%
8. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 22 dan yang memiliki jabatan lector dan lector kepala 37 orang
9. Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.
10. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
11. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap.

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan UMSurabaya lebih profesional.

Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.

5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

C. Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi	4	1	4
2	Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya	4	0,5	2
3	Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.	4	0,5	2
4	Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program PIM yang handal dengan setiap tahun menghasilkan minimal 10 karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan	4	1	4
5	Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia	3	0,5	1,5
6	Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 800 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif	3	0,5	1,5
7	Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat			
8	Universitas memiliki 25 kerjasama luar negeri dan 68 kerjasama dalam negeri	4	0,5	2
9	Universitas memiliki 252 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dengan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 25 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 22 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20	4	1	4
10	Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.	3	0,5	1,5
11	Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	4	0,5	2
12	Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang	3	0,5	1,5

	memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system <i>digital library</i> .			
13	Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarat pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah	4	1	4
14	UMSurabaya memiliki 30 Program studi, dengan akreditasi Insttusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2008	3	1	3
15	UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media	4	1	4
	Jumlah			37
	Kelemahan	Skor	Bobot	Total
1	Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.	4	1	4
2	Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning	2	0,5	1
3	IPK lulusan masih sebagai besar 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar < 405, dengan masa tunggu lulusan sebagian besar > 4 bulan	4	2	8
4	Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi imiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen	3	1	3
5	Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.	4	0,5	2
6	Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah	4	0,5	2
7	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%	2	0,5	1
8	Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 22 dan yang memiliki jabatan lector dan lector kepala 37 orang	4	2	8
9	Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.	2	0,5	1
10	<i>Resource sharing</i> secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.	2	0,5	1
11	Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperi ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratoriumm semua fakultas masih belum lengkap	4	1	4
	Jumlah			35
	Selisih Kekuatan-kelemahan			2

2. Faktor Eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking</i> , <i>benchmarking</i> , <i>double degree</i> , dan berbagai skema kerjasama lain.	4	2	8
2	Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.	3	1	3
3	Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.	2	1	2
4	Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi	2	2	4
5	Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.	2	2	4
6	Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain	2	1	2
7	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan UMSurabaya lebih profesional.	2	1	2
	Jumlah			25
	Ancaman	Skor	Bobot	Total
1	Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi	2	2	4
2	Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.	2	1	2
3	Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	4	3	12
4	Persaingan kerja lulusan semakin ketat.	4	3	12
5	Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas	2	1	2
	Jumlah			32
	Selisih Peluang-ancaman			-7

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT secara kuantitatif sebagaimana tabel 2, posisi Universitas Muhammadiyah Surabaya pada posisi Kuadran II (positif, negatif) Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Diversifikasi Strategi*, artinya organisasi dalam

kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

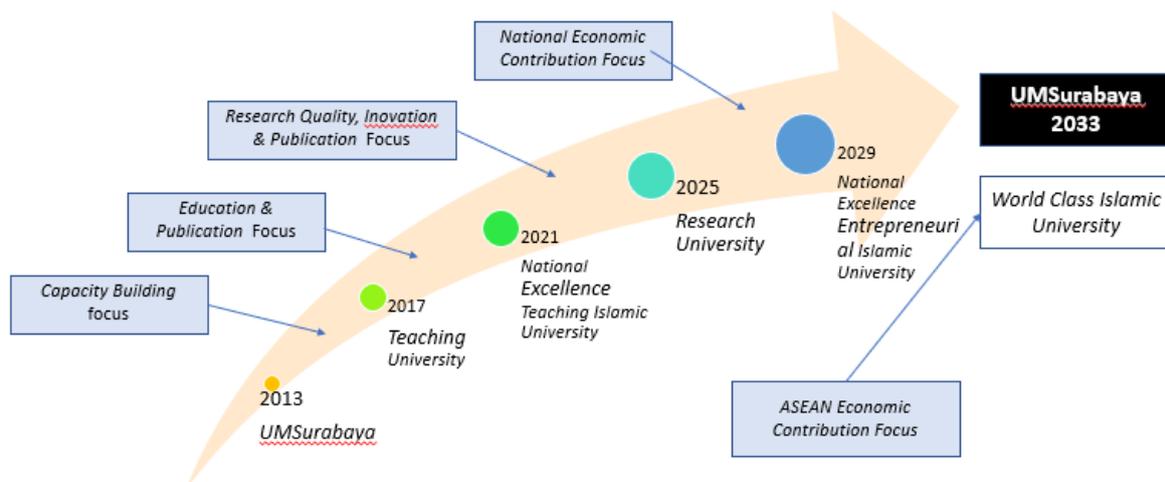
BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

Untuk mewujudkan sebuah universitas yang unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas, dan entrepreneurship atau disebut sebagai *Entrepreneurial Islamic University*, maka dilakukan berbagai tahapan, diantaranya *Teaching University*, *National Excellence Teaching Islamic University*, *Research University*, *National Excellence Entrepreneurial Islamic University*, dan *World Class Islamic University*.

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) UMSurabaya periode 2013-2033, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, UMSurabaya akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan UMSurabaya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti; kondisi perekonomian nasional, liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan dua puluh tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan. Sebagaimana dalam gambar 3.1



Gambar 3.1
Roadmap UMSurabaya menuju Universitas Unggul dalam Moralitas, Intelektualitas & Entrepreneurship (*Entrepreneurial Islamic University*)

Berdasarkan roadmap yang tersaji dalam gambar 3.1, maka disusun sasaran dan target yang akan dicapai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2013-2033, yang tersaji dalam table 3.1

Tabel 3.1
Sasaran dan Target capaian Universitas Muhammadiyah Surabaya 2013-2033

Tahapam (road map)	Tahap Teaching University (2013-2017)	Tahap <i>National Excellence Teaching Islamic University</i> (2017-2021)	Tahap <i>Research University</i> (2021-2025)	Tahap <i>National Excellence Entrepreneurial Islamic University</i> (2025-2029)	Tahap World Class Islamic University (2029-2033)
Fokus	<i>Capacity Building</i>	Education & Publication Focus	Research Quality, Inovation & Publication Focus	National Economic Contribution Focus	ASEAN Economic Contribution Focus
Strategi	Koordinasi, Diversifikasi, Investasi Manajemen Kualitas	<i>Total Quality Management & Networking</i>	Akselerasi, Inovasi, Internasionalisasi	TEAM (Together, Everyone Achieves More)	Malcolm Baldrige Criteria For performance Excellence
Indikator Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Nasional (B) • Jumlah publikasi Nasional dan Internasional • Tersertifikasi ISO • Jumlah Dosen dengan gelar Doktor 	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi tertinggi nasional dan Internasional • Jumlah publikasi Internasional • Tersertifikasi ISO • Jumlah Dosen dengan gelar Doktor 	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi tertinggi nasional dan Internasional • Jumlah publikasi Internasional • Indeks sitasi • Tersertifikasi ISO • Jumlah Dosen dengan gelar guru besar • Jumlah Research grant 	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi tertinggi nasional dan Internasional • Jumlah publikasi Internasional • Indeks sitasi • Tersertifikasi ISO • Jumlah Dosen dengan gelar guru besar • Jumlah Research grant • Jumlah produk dosen dan mahasiswa yang dimanfaatkan industry/masyarakat tingkat nasional • Jumlah start up company tingkat nasional yang dihasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi tertinggi nasional dan Internasional • Jumlah publikasi Internasional • Indeks sitasi • Tersertifikasi ISO • Jumlah dosen dengan gelar guru besar • Jumlah research grant • Jumlah produk dosen dan mahasiswa yang dimanfaatkan industry/masyarakat tingkat Internasional • Jumlah start up company tingkat nasional yang dihasilkan
Target	Menjadi Teaching University	Menjadi <i>National Excellence Teaching Islamic</i>	Menjadi <i>Research University</i>	Menjadi <i>National Excellence Entrepreneurial Islamic University</i>	Menjadi World Class Islamic University

A. Tahap I (2013-2017): UMSurabaya sebagai *Teaching University*

Pada akhir tahap ini diharapkan UMSurabaya sudah memenuhi standar nasional sebagai *teaching university*. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra UMSurabaya sebagai tempat *delivering and transforming of knowledge* berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas

B. Tahap II (2017-2021): UMSurabaya sebagai *National Excellence Islamic Teaching University*

Pada tahap akhir ini diharapkan menjadi *National Excellence Teaching Islamic University*, dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan local dari Perguruan tinggi berbasis Islam. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan/atau keunikan lokal serta didukung oleh karakter sebagai insan mulia memiliki kompetensi moralitas mulia dan intelektual yang mumpuni serta berjiwa *enterpreuner*.

C. Tahap III (2021-2025): UMSurabaya sebagai *Research University*

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan UMSurabaya menuju ke universitas unggul sebagai universitas riset, yang menfokuskan pada kualitas hasil riset, inovasi dan publikasi. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat mengantarkan UMSurabaya untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Jika selama ini, nilai tambah diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (research and innovation)*. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan (1.) inovasi, sains, teknologi dan HAKI 2) unit bisnis, 3) konsultan : agama, bisnis, keuangan, teknik, hukum dan kesehatan). Sebagai bentuk *output* lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan UMSurabaya tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

D. Tahap IV (2025-2029): UMSurabaya sebagai *National Excellence Entrepreneurship Islamic University*

Pada akhir tahap ini diharapkan menjadi *National Excellence Entrepreneurship Islamic University*, dengan menfokuskan diri pada kontribusi ekonomi tingkat nasional, sebagai hasil implementasi pemanfaatan produk-produk riset yang dihasilkan oleh Universitas. Maka strategi yang akan dikembangkan melalui model TEAM (Together, Everyone Achieves More), sebuah bentuk strategi yang membangun organisasi melalui konsep bekerja secara Bersama-sama (tim) untuk bersinergi dalam membangun organisasi, dengan empowerment.

E. Tahap V (2029-2033): UMSurabaya sebagai *World Class Islamic University*

Pada akhir tahap ini diharapkan menjadi universitas islam kelas dunia, yang memiliki reputasi unggul di kawasan asia tenggara, dan menjadi *leader university*. UMSurabaya akan diposisikan sebagai pusat ilmu dan pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat, dengan menfokuskan pada kontribusi ekonomi di kawasan asia tenggara, melalui pemanfaatan produk-produk riset yang dihasilkan oleh universitas. Pada tahap ini strategi yang digunakan dengan menggunakan prinsip dasar dan nilai dari *Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence* dengan mengimplementasikan 11 nilai dasar dalam strategi diantaranya kepemimpinan visioner, keunggulan yang dikendalikan pelanggan, pembelajaran organisasi dan pribadi, menghargai karyawan dan mitra, ketangkasan, berfokus

masa depan, mengelola dengan inovasi, manajemen berbasis fakta, tanggung jawab sosial, berfokus pada hasil dan penciptaan nilai dan berfikir system.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR, STRATEGI DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

A. Tahap I (2013-2017): UMSurabaya sebagai Teaching University

1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, penerapan *total quality management*, dan peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas, dengan cara:

- 1) Peningkatan penataan organisasi universitas yang mandiri dengan standar *good governance university* dengan kebijakan implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- 2) Peningkatan system penjaminan mutu universitas menuju system penjaminan mutu dengan *total quality management*
- 3) Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
- 4) Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi tertinggi nasional
- 2) Tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015
- 3) Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII
- 4) Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti
- 5) Peringkat Webrometric
- 6) Peringkat 4ICU
- 7) Peringkat QS Star
- 8) Jumlah perolehan hibah/penghargaan ditingkat nasional
- 9) Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)
- 10) Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)

2. Bidang Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan system penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan program unggulan, diantaranya Jalur Umum, Jalur Beasiswa, Jalur Undangan, Jalur SBMPTM (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah) dan Program Unggulan lainnya.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang kemahasiswaan adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas, dibidang kemahasiswaan, dan dengan cara:

- 1) Pengembangan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- 2) Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
- 4) Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan
- 5) Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan mahasiswa

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3)
- 2) Persentase mahasiswa asing (> 0,5%)
- 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa
- 4) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)
- 6) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 7) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)
- 8) Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa
- 9) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat
- 10) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
- 11) Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)

3. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang SDM adalah melalui Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang SDM adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas, dengan cara:

- 1) Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
- 2) Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
- 3) Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)
- 2) Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal $> 15\%$)
- 3) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal $\geq 80\%$)
- 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal $\geq 80\%$)
- 5) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri
- 6) Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 50\%$)
- 7) Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/tahun)
- 8) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)
- 9) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian
- 10) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)
- 11) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran
- 12) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 60\%$)
- 13) Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
- 14) Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 15) Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 16) Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 17) Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 18) Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 19) Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.

20) Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12

21) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional

22) Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional

23) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional

24) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional

4. Bidang Keuangan, Prasarana dan Sarana

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas dalam manajemen keuangan, prasarana dan sarana, dengan cara:

1) Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.

2) Penerapan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.

3) Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan

4) Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi

c. Indikator Kinerja

1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar

2) Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)

3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium

4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan

5) Persentase ketersediaan sarana olah raga

6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai

7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)

8) Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai

9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka

10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku

11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)

12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)

13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)

14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)

15) Peringkat akreditasi Perpustakaan

16) Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)

- 17) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning
- 18) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal
- 19) Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 20) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)
- 21) Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
- 22) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
- 23) ketersediaan AIK *Centre*

5. Bidang Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang Pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi student centered learning, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan, dan integrasi nilai AIK kedalam kurikulum.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang Pendidikan melalui strategi koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas, dengan cara:

- 1) Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berahlak melalui integrasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah
- 2) Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup
- 3) Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- 4) Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- 5) Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran
- 6) Penerapan pedoman hidup islami bagi warga muhammadiyah di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya dan masyarakat umumnya

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK
- 2) Persentase masa studi lulusan
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan
- 4) Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$)
- 6) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$)
- 7) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)
- 8) Persentase kelulusan uji kompetensi
- 9) Persentase angka efisiensi edukasi.

- 10) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy
- 11) Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405
- 12) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 13) Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK
- 14) Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juzz dan 50-150 hadits
- 15) Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits
- 16) Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits
- 17) Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik

6. Bidang Penelitian dan Publikasi

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang penelitian dan publikasi adalah melalui implementasi roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional., penelitian yang berorientasi pada inovasi yang menghasilkan produk/jasa/lainya yang dapat berkontribusi pada masyarakat/negara.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang penelitian dan publikasi adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas, dengan cara:

- 1) Peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
- 2) Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
- 3) Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
- 4) Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan
- 5) Pengembangan pusat-pusat kajian islam melalui AIK center dan pengembangan pusat iptek, dan peradaban islam, dan lainnya.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 2) Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 3) Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)

- 4) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 5) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 6) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 7) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 8) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 9) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 10) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 11) Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa
- 12) Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)
- 13) Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)
- 14) Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$)
- 15) Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5%)
- 16) Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 17) Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 18) Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)

7. Bidang Pengabdian Masyarakat

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang pengabdian masyarakat adalah melalui implementasi roadmap pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berbasis riset dengan berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional, pengabdian yang berorientasi pada inovasi dan hasil riset dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang pengabdian masyarakat adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas, dengan cara:

- 1) Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.

- 2) Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
- 3) Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjaminan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
- 2) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)
- 3) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
- 4) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 5) Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)
- 6) Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)
- 7) Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 8) Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 9) Persentase hasil pkm berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)

B. Tahap II (2017-2021): UMSurabaya sebagai *National Excellence Islamic Teaching University*

1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai Teaching University dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, penerapan *total quality management*, dan peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya National Excellence Teaching University dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking*.

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi tertinggi nasional
- 2) Tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015
- 3) Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII
- 4) Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti
- 5) Peringkat Webometric

- 6) Peringkat 4ICU
- 7) Peringkat QS Star
- 8) Jumlah perolehan hibah/penghargaan ditingkat nasional
- 9) Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)
- 10) Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)

2. Bidang Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang mahasiswa adalah mempertahankan kebijakan sebelumnya dan mengembangkan system penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan program unggulan, diantaranya Jalur Umum, Jalur Beasiswa, Jalur Undangan, Jalur SBMPTM (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah) dan Program Unggulan lainnya.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam kemahasiswaan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking* khususnya berfokus pada keunggulan mahasiswa.

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3)
- 2) Persentase mahasiswa asing (> 0,5%)
- 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa
- 4) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)
- 6) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 7) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)
- 8) Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa
- 9) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat
- 10) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
- 11) Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)

3. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang mahasiswa adalah melalui Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing ditingkat nasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang SDM adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking* berfokus pada SDM

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)
- 2) Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal $> 15\%$)
- 3) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal $\geq 80\%$)
- 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal $\geq 80\%$)
- 5) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri
- 6) Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 50\%$)
- 7) Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/tahun)
- 8) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)
- 9) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian
- 10) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)
- 11) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran
- 12) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 60\%$)
- 13) Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
- 14) Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 15) Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 16) Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 17) Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 18) Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 19) Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.
- 20) Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-

286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12

- 21) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional
- 22) Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional
- 23) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional
- 24) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional

4. Bidang Keuangan, Prasarana dan Sarana

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya National Excellence Teaching University dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi implementasi *Total Quality Management & Networking* berfokus pada keuangan, prasarana dan sarana.

c. Indikator Kinerja

- 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar
- 2) Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
- 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
- 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
- 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga
- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai
- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Peringkat akreditasi Perpustakaan
- 16) Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning
- 18) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal
- 19) Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 20) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)
- 21) Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
- 22) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
- 23) ketersediaan AIK *Centre*

5. Bidang Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang Pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi student centered learning, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan, dan integrasi nilai AIK kedalam kurikulum.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang Pendidikan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking* berfokus pada bidang Pendidikan.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK
- 2) Persentase masa studi lulusan
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan
- 4) Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$)
- 6) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$)
- 7) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)
- 8) Persentase kelulusan uji kompetensi
- 9) Persentase angka efisiensi edukasi.
- 10) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy
- 11) Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405
- 12) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 13) Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK
- 14) Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits
- 15) Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juz dan > 150 hadits
- 16) Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits
- 17) Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik

6. Bidang Penelitian dan Publikasi

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang penelitian dan publikasi adalah melalui implementasi roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional., penelitian yang berorientasi pada inovasi yang menghasilkan produk/jasa/lainnya yang dapat berkontribusi pada masyarakat/negara.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya National Excellence Teaching University dalam bidang penelitian dan publikasi adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking* pada aspek penelitian dan publikasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 2) Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 3) Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 4) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 5) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 6) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 7) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 8) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 9) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 10) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 11) Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa
- 12) Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)
- 13) Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)
- 14) Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$)
- 15) Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 16) Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 17) Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyakat/industri dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 18) Persentase jumlah peneltian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)

7. Bidang Pengabdian Masyarakat

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai National Excellence Teaching University dalam bidang pengabdian masyarakat adalah melalui implementasi roadmap pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berbasis riset dengan berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional, pengabdian yang berorientasi pada inovasi dan hasil riset dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan partisi masyarakat.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya National Excellence Teaching University dalam bidang pengabdian masyarakat adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking* khususnya bidang pengabdian masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
- 2) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)
- 3) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
- 4) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 5) Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)
- 6) Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)
- 7) Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 8) Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 9) Persentase hasil pkm berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)

C. Tahap III (2021-2025): UMSurabaya sebagai *Research University*

1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah melalui implementasi *good governance university* yang berorientasi pada research university dalam sistem manajemen kelas dunia yang dilaksanakan secara terpadu, penerapan *total quality management*, dan peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya di tingkat internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence research university dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi tertinggi nasional
- 2) Akreditasi Internasional
- 3) Persentase prodi terakreditasi Internasional
- 4) Tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015
- 5) Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII
- 6) Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti
- 7) Peringkat Webometric
- 8) Peringkat 4ICU
- 9) Peringkat QS Star
- 10) Jumlah perolehan hibah/penghargaan untuk PT
- 11) Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)
- 12) Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)

2. Bidang Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang mahasiswa adalah mempertahankan kebijakan sebelumnya dan mengembangkan system penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan program unggulan, diantaranya Jalur Umum, Jalur Beasiswa, Jalur Undangan, Jalur SBMPTM (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah) dan Program Unggulan lainnya di dalam maupun di luar negeri

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research University dalam bidang kemahasiswaan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi khususnya berfokus pada keunggulan mahasiswa

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3)
- 2) Persentase mahasiswa asing (> 0,5%)
- 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa
- 4) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)
- 6) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 7) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)
- 8) Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa
- 9) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat
- 10) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa

- 11) Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)

3. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang SDM adalah melalui Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing ditingkat nasional dan Internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang SDM adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi berfokus pada SDM

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)
- 2) Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 15%)
- 3) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal \geq 80%)
- 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal \geq 80%)
- 5) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri
- 6) Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional (\geq 50%)
- 7) Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/tahun)
- 8) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)
- 9) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian
- 10) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)
- 11) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran
- 12) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (\geq 60%)
- 13) Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
- 14) Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 15) Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 16) Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.

- 17) Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 18) Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 19) Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.
- 20) Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12
- 21) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional
- 22) Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional
- 23) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional
- 24) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional

4. Bidang Keuangan, Prasarana dan Sarana

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi berfokus pada keuangan, prasarana dan sarana.

c. Indikator Kinerja

- 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar
- 2) Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
- 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
- 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
- 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga
- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai
- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Peringkat akreditasi Perpustakaan

- 16) Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning
- 18) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal
- 19) Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 20) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)
- 21) Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
- 22) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
- 23) ketersediaan AIK *Centre*

5. Bidang Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang Pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi student centered learning, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan, dan integrasi nilai AIK kedalam kurikulum standar internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang Pendidikan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan memfokuskan pada strategi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi khususnya dalam bidang Pendidikan.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK
- 2) Persentase masa studi lulusan
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan
- 4) Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$)
- 6) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$)
- 7) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)
- 8) Persentase kelulusan uji kompetensi
- 9) Persentase angka efisiensi edukasi.
- 10) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy
- 11) Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405
- 12) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 13) Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK
- 14) Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juzz dan 50-150 hadits
- 15) Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits
- 16) Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits
- 17) Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik

6. Bidang Penelitian dan Publikasi

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang penelitian dan publikasi adalah melalui implementasi roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional., penelitian yang berorientasi pada inovasi yang menghasilkan produk/jasa/lainnya yang dapat berkontribusi pada masyarakat/negara.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang penelitian dan publikasi adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi, khususnya pada aspek penelitian dan publikasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 2) Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 3) Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 4) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 5) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 6) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 7) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 8) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 9) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 10) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 11) Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa
- 12) Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)
- 13) Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)
- 14) Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$)
- 15) Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)

- 16) Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 17) Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 18) Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)

7. Bidang Pengabdian Masyarakat

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang pengabdian masyarakat adalah melalui implementasi roadmap pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berbasis riset dengan berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional, pengabdian yang berorientasi pada inovasi dan hasil riset dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai research university dalam bidang pengabdian masyarakat adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan memfokuskan pada strategi akselerasi, inovasi, dan internasionalisasi dalam bidang pengabdian masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
- 2) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)
- 3) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
- 4) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 5) Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)
- 6) Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)
- 7) Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 8) Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 9) Persentase hasil pkm berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)

D. Tahap IV (2025-2029): UMSurabaya sebagai *National Excellence Entrepreneurship Islamic University*

1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah melalui implementasi *good governance university* yang berorientasi pada entrepreneurship university dalam sistem manajemen kelas dunia yang dilaksanakan secara terpadu, penerapan *total quality management*, dan peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya di tingkat internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan memfokuskan pada strategi TEAM (together, everyone achieves more),

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi tertinggi nasional
- 2) Akreditasi Internasional
- 3) Persentase prodi terakreditasi Internasional
- 4) Tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015
- 5) Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII
- 6) Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti
- 7) Peringkat Webometric
- 8) Peringkat 4ICU
- 9) Peringkat QS Star
- 10) Jumlah perolehan hibah/penghargaan tingkat internasional
- 11) Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)
- 12) Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)

2. Bidang Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang mahasiswa adalah mempertahankan kebijakan sebelumnya dan mengembangkan system penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan program unggulan, diantaranya Jalur Umum, Jalur Beasiswa, Jalur Undangan, Jalur SBMPTM (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah) dan Program Unggulan lainnya di dalam maupun di luar negeri

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang kemahasiswaan adalah

mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi TEAM (together, everyone achieves more) khususnya berfokus pada keunggulan mahasiswa

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3)
- 2) Persentase mahasiswa asing (> 0,5%)
- 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa
- 4) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)
- 6) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
- 7) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)
- 8) Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa
- 9) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat
- 10) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
- 11) Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)

3. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang SDM adalah melalui Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing ditingkat nasional dan Internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang SDM adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi strategi TEAM (together, everyone achieves more) berfokus pada SDM

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)
- 2) Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 15%)
- 3) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal $\geq 80\%$)
- 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal $\geq 80\%$)
- 5) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri
- 6) Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 50\%$)
- 7) Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/tahun)

- 8) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)
- 9) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian
- 10) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)
- 11) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran
- 12) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 60\%$)
- 13) Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
- 14) Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 15) Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 16) Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 17) Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 18) Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 19) Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.
- 20) Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12
- 21) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional
- 22) Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional
- 23) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional
- 24) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional

4. Bidang Keuangan, Prasarana dan Sarana

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi TEAM (together, everyone achieves more) khususnya berfokus pada keunggulan bidang keuangan, prasarana dan sarana

c. Indikator Kinerja

- 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar
- 2) Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
- 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
- 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
- 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga
- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai
- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Peringkat akreditasi Perpustakaan
- 16) Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning
- 18) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal
- 19) Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 20) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)
- 21) Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
- 22) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
- 23) ketersediaan AIK *Centre*

5. Bidang Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang Pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi student centered learning, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan, dan integrasi nilai AIK kedalam kurikulum standar internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang Pendidikan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi TEAM (together, everyone achieves more) pada proses pendidikan.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK
- 2) Persentase masa studi lulusan
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan
- 4) Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$)
- 6) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$)
- 7) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)
- 8) Persentase kelulusan uji kompetensi
- 9) Persentase angka efisiensi edukasi.
- 10) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy
- 11) Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405
- 12) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 13) Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK
- 14) Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits
- 15) Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juz dan > 150 hadits
- 16) Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits
- 17) Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik

6. Bidang Penelitian dan Publikasi

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang penelitian dan publikasi adalah melalui implementasi roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional., penelitian yang berorientasi pada inovasi yang menghasilkan produk/jasa/lainya yang dapat berkontribusi pada masyarakat/negara.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang penelitian dan publikasi adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan memfokuskan pada strategi TEAM (together, everyone achieves more) khususnya pada aspek penelitian dan publikasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 2) Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 3) Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)

- 4) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 5) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 6) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 7) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 8) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 9) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 10) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 11) Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa
- 12) Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)
- 13) Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)
- 14) Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$)
- 15) Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5%)
- 16) Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 17) Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 18) Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)

7. Bidang Pengabdian Masyarakat

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang pengabdian masyarakat adalah melalui implementasi roadmap pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berbasis riset dengan berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional, pengabdian yang berorientasi pada inovasi dan hasil riset dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan partisi masyarakat

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai national excellence entrepreneurship Islamic university dalam bidang pengabdian masyarakat adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan memfokuskan pada strategi TEAM (together, everyone achieves more) khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri ($> 5\%$ /tahun)

- 2) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)
- 3) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
- 4) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 5) Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)
- 6) Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)
- 7) Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 8) Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 9) Persentase hasil pkm berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)

E. Tahap V (2029-2033): UMSurabaya sebagai *World Class Islamic University*

1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen kelas dunia yang dilaksanakan secara terpadu, penerapan *total quality management*, dan peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya di tingkat internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang tata pamong, tata kelola adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi tertinggi nasional
- 2) Akreditasi Internasional
- 3) Persentase prodi terakreditasi Internasional
- 4) Tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015
- 5) Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII
- 6) Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti
- 7) Peringkat Webometric
- 8) Peringkat 4ICU
- 9) Peringkat QS Star
- 10) Jumlah perolehan hibah/penghargaan tingkat internasional
- 11) Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)

2. Bidang Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang mahasiswa adalah mempertahankan kebijakan sebelumnya dan mengembangkan system penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan program unggulan, diantaranya Jalur Umum, Jalur Beasiswa, Jalur Undangan, Jalur SBMPTM (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah) dan Program Unggulan lainnya di dalam maupun di luar negeri

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang kemahasiswaan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* khususnya focus pada mahasiswa

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3)
- 2) Persentase mahasiswa asing (> 0,5%)
- 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa internasional
- 4) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)
- 5) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)
- 6) Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa ditingkat internasional
- 7) Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat tingkat internasional

3. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang SDM adalah melalui Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing ditingkat nasional dan Internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang SDM adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi strategi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* berfokus pada SDM

c. Indikator Kinerja

- Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar
- 1) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal $\geq 80\%$)
 - 2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal $\geq 80\%$)
 - 3) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri ditingkat internasional
 - 4) Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat Internasional ($\geq 50\%$)
 - 5) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) internasional
 - 6) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian tingkat internasional

- 7) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana
- 8) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran internasional
- 9) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3
- 10) Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
- 11) Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 12) Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 13) Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 14) Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 15) Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
- 16) Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.
- 17) Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12
- 18) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat internasional
- 19) Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat internasional
- 20) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat internasional
- 21) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat Internasional

4. Bidang Keuangan, Prasarana dan Sarana

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi strategi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* berfokus pada keuangan, prasarana dan sarana.

c. Indikator Kinerja

- 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar internasional
- 2) Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
- 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
- 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
- 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga
- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai standar internasional
- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Peringkat akreditasi Perpustakaan tingkat internasional
- 16) Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning
- 18) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal
- 19) Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 20) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)
- 21) Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
- 22) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
- 23) ketersediaan AIK *Centre*

5. Bidang Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang Pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi student centered learning, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan, dan integrasi nilai AIK kedalam kurikulum standar internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang Pendidikan adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* pada aspek proses pendidikan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK
- 2) Persentase masa studi lulusan
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan
- 4) Persentase mahasiswa drop out (< 5%)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$)

- 6) Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)
- 7) Persentase kelulusan uji kompetensi
- 8) Persentase angka efisiensi edukasi.
- 9) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy tingkat internasional
- 10) Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405
- 11) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi tingkat internasional sesuai bidang PS
- 12) Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK
- 13) Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits
- 14) Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juz dan > 150 hadits
- 15) Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits
- 16) Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik

6. Bidang Penelitian dan Publikasi

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang penelitian dan publikasi adalah melalui implementasi roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional., penelitian yang berorientasi pada inovasi yang menghasilkan produk/jasa/lainya yang dapat berkontribusi pada masyarakat/negara

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang penelitian dan publikasi adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* khususnya pada aspek penelitian dan publikasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 2) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 3) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 4) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 5) Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)
- 6) Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa tingkat internasional
- 7) Persentase jumlah karya ilmiah tingkat internasional dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)
- 8) Persentase jumlah perolehan paten tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)

- 9) Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)
- 10) Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 11) Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 12) Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 13) Persentase jumlah penelitian tingkat internasional dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)

7. Bidang Pengabdian Masyarakat

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang pengabdian masyarakat adalah melalui implementasi roadmap pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berbasis riset dengan berorientasi pada keunggulan local dengan standar internasional, pengabdian yang berorientasi pada inovasi dan hasil riset dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai UMSurabaya sebagai world class Islamic university dalam bidang pengabdian masyarakat adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
- 2) Persentase judul pengabdian masyarakat tingkat internasional yang melibatkan mahasiswa
- 3) Persentase hasil pkm berupa paten tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)
- 4) Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)
- 5) Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 6) Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 7) Persentase hasil pkm berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri tingkat internasional dari jumlah total dosen (minimal > 10%)

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2013-2033 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneurship.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMSurabaya.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2013-2033 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta berjiwa *entrepreneur*.